

MODUL AJAR
“PERMINTAAN DAN PENAWARAN”

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh
Nida Yasmin Sofiyah 2313031026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025

MODUL AJAR PERMINTAAN DAN PENAWARAN

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Nida Yasmin Sofiyah
	Nama Institusi	MAS AL-Muhsin
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SMA
	Fase/Kelas	E/ X/ Ganjil
	Alokasi Waktu	20 Menit
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase E (kelas X) peserta didik mampu memahami konsep dasar permintaan dan penawaran barang/ jasa dalam kegiatan ekonomi, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perubahan jumlah permintaan dan penawaran melalui fenomena nyata dilingkungan sekitar, serta menunjukan sikap kritis dan kolaboratif dalam memecahkan masalah ekonomi sederhana melalui diskusi kelompok
	Elemen/Domain CP	<p>1. Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian permintaan dan penawaran dalam kegiatan ekonomi. • Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran beserta contoh aplikatifnya. • Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran (harga, selera, pendapatan, populasi, biaya produksi, teknologi, dll). • Menganalisis fenomena perubahan harga di masyarakat (misalnya naiknya harga jajanan viral / promo besar-besaran) berdasarkan konsep permintaan dan penawaran. <p>2. Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengamati dan menjelaskan penyebab naik-turunnya harga suatu barang menggunakan konsep

		<p>permintaan dan penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis kasus nyata (contoh: harga jajanan viral meningkat, flash sale, tiket konser naik) dan mengaitkannya dengan faktor permintaan/penawaran. • Mampu berdiskusi dan mempresentasikan hasil analisis kelompok secara logis dan sistematis. • Mampu membuat kesimpulan mengenai interaksi antara permintaan dan penawaran dalam menentukan harga pasar.
		<p>3. Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap perubahan harga barang dan fenomena pasar di lingkungan sekitar. • Bersikap kritis dalam menyikapi perilaku konsumen dan produsen dalam kehidupan sehari-hari. • Menghargai kerja sama dan pendapat teman selama proses diskusi kelompok. • Menumbuhkan kesadaran untuk menjadi konsumen cerdas dan tidak mudah terpengaruh tren atau promo berlebihan.
	<p>Tujuan Pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian permintaan dan penawaran serta memberikan contoh sederhana dalam kehidupan sehari-hari (contoh: membeli jajanan di kantin/sekolah/online shop). 2. Peserta didik mampu menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran, serta mendeskripsikan hubungan antara harga dan jumlah barang yang diminta/ditawarkan. 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran, seperti harga, selera konsumen, pendapatan, musim, teknologi produksi,

		<p>dan jumlah produsen.</p> <p>4. Peserta didik mampu menganalisis kasus nyata kenaikan harga jajanan viral atau promo besar-besaran, serta mengaitkannya dengan konsep perubahan permintaan dan penawaran.</p> <p>5. Peserta didik dapat menyajikan hasil analisis fenomena perubahan harga dalam bentuk diskusi kelompok, laporan singkat, atau presentasi</p> <p>6. Peserta didik menunjukkan sikap rasa ingin tahu, berpikir kritis, serta menghargai pendapat teman dalam diskusi, sebagai bagian dari proses Problem Based Learning.</p> <p>7. Peserta didik mengembangkan sikap sebagai konsumen bijak dan memahami alasan ekonomi di balik fenomena harga</p>
	<i>Essential Question(s) / Pertanyaan Pemantik</i>	<p>1. Mengapa harga jajanan atau makanan yang sedang viral dapat tiba-tiba naik dan cepat habis di pasaran?</p> <p>2. Apa alasan banyak orang membeli barang saat promo besar-besaran meskipun sebenarnya tidak terlalu membutuhkan barang tersebut?</p> <p>3. Apa saja faktor yang dapat menyebabkan harga suatu barang di pasaran menjadi naik atau turun?</p>
	Lingkungan Belajar	<i>Di dalam ruangan (kelas)</i>
3.	Alur Tujuan Pembelajaran	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<p>Sila 1 – Ketuhanan Yang Maha Esa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan agar kegiatan permintaan dan penawaran dilakukan secara jujur dan tidak merugikan pihak lain. • Contoh: pedagang tidak menaikkan harga secara tidak wajar saat barang langka, dan tidak menipu konsumen

	<p>dengan informasi palsu.</p> <p>Sila 2 – Kemanusiaan yang Adil dan Beradab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan kesadaran agar kegiatan ekonomi tetap memperhatikan kepentingan dan kesejahteraan masyarakat. • Contoh: produsen tidak memonopoli barang untuk membuat harga melonjak, konsumen bersikap adil dalam membeli sesuai kebutuhan, bukan menimbun <p>Sila 3 – Persatuan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menekankan pentingnya menjaga stabilitas ekonomi nasional melalui interaksi permintaan dan penawaran yang sehat. • Contoh: masyarakat mendukung produk lokal agar harga tetap stabil dan perekonomian nasional tidak bergantung pada impor. <p>Sila 4 – Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menekankan pentingnya kebijakan harga yang disusun berdasarkan pertimbangan bersama demi kepentingan rakyat. • Contoh: pemerintah menetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET) melalui musyawarah untuk mencegah kenaikan harga berlebihan <p>Sila 5 – Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menekankan agar harga barang tetap terjangkau dan distribusi barang merata bagi seluruh masyarakat. • Contoh: pemerintah memberikan subsidi atau operasi pasar saat harga kebutuhan pokok naik agar semua lapisan masyarakat tetap mampu membeli.
--	---

4. Materi Ajar, Alat, dan Bahan		
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	<p>Permintaan dan penawaran .</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. https://anyflip.com/zbtyk/oost/basic 2. Saputro, C., & Ayuniyyah, Q. (2024). Permintaan dan penawaran dalam ekonomi mikro. <i>Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana</i>, 4(2), 185–194. https://doi.org/10.32832/djip-uika.v14i2.16867
	Fasilitas	LCD Projector, Laptop, Lembar soal, Handphone, Alat Tulis, PPT
5. Model Pembelajaran		
	Model Pembelajaran, Pendekatan dan metode	<ol style="list-style-type: none"> 1. Problem Based Learning (PBL) Siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk menganalisis kasus nyata (harga barang naik viral/promo) 2. Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) 3. Metode diskusi dan tanya jawab interaktif, Presentasi
6. Urutan Kegiatan Pembelajaran		
	<p>Pendahuluan (4 Menit) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan siswa: 2. Mengabsen kehadiran siswa 3. Berdoa 4. Menyanyikan lagu kebangsaan indonesia 5. Ice breaking 6. Apersepsi 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Mengukur kemampuan awal siswa (pretest) <p>Inti (12 Menit) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan kelompok kecil (3_4 siswa/kelompok). 2. Guru menampilkan gambar/ilustrasi pasar (atau video pendek 3 menit). 3. Setiap kelompok diminta mengamati gambar/video tersebut. 4. Setiap kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan eksploratif: <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa harga jajanan seperti di video tadi bisa naik dengan cepat? 5. Perwakilan setiap kelompok diminta maju kedepan untuk mempresentasikan 	

	<p>jawaban hasil diskusi mereka.</p> <p>Penutup (4 Menit) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat kesimpulan bersama pendidik 2. Refleksi/ penguatan 3. Evaluasi (postest) 4. Memberi penugasan untuk tindak lanjut 5. Memberi saran yang positif 6. Menutup pembelajaran
7.	<p>Asesmen</p> <p>Target Penilaian</p> <p>1. Penilaian Individu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengukur pemahaman konsep dasar permintaan dan penawaran. • Siswa mampu menjelaskan pengertian, hukum, dan faktor yang memengaruhi permintaan & penawaran secara singkat. • Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. <p>2. Penilaian Kelompok</p> <p>a. Kerja Sama:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan eksploratif dari gambar/vidio yang guru tampilkan. • Setiap anggota berperan (tidak hanya satu orang). <p>b. Hasil Diskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mampu menjawab pertanyaan eksploratif dengan benar. • Mampu menyimpulkan keterkaitan antara permintaan dan penawaran dalam presentasi singkat.
	<p>Jenis asesmen</p> <p>1. Asesmen Diagnostik (awal pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bentuk: Pertanyaan pemanik atau kuis singkat lisan/tulisan. ➤ Tujuan : Mengukur pengetahuan awal siswa tentang konsep harga, permintaan, dan kebiasaan konsumsi sehari-hari. <p>2. Asesmen formatif (saat proses belajar)</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bentuk: <ul style="list-style-type: none"> • Observasi keaktifan siswa dalam diskusi kelompok. • Analisis video dan menjawab pertanyaan tentang permintaan dan penawaran yang dikerjakan kelompok. • Tanya jawab lisan atau kuis cepat. ➤ Tujuan: Menilai pemahaman dan keterampilan siswa secara bertahap, serta memberikan umpan balik langsung. <p>3. Asesmen sumatif (akhir pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bentuk: <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu (menuliskan contoh nyata perubahan harga barang tertentu (jajanan, tiket konser, pakaian viral). ➤ Tujuan: Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan. <p>4. Asesmen Autentik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bentuk: Presentasi hasil diskusi kelompok. ➤ Tujuan: Mengukur kemampuan siswa menerapkan konsep ke situasi nyata, bukan sekadar hafalan.
	<p>Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif</p>
	<p>Penilaian kompetensi dan pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian kompetisi : Mengukur keterampilan dan sikap siswa dalam proses pembelajaran. Fokus pada: a. Kompetensi Sikap & Karakter: <ul style="list-style-type: none"> • Aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok. • Menunjukkan sikap kerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan beretika dalam menyampaikan argumen. • Berperilaku jujur dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

		<p>b. Kompetensi Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu berdiskusi secara aktif dalam kelompok untuk menganalisis kasus kenaikan harga jajanan / promo viral. • Mampu menjawab pertanyaan tanya jawab guru secara logis, berdasarkan konsep permintaan dan penawaran. • Mampu menyajikan hasil diskusi dalam bentuk presentasi lisan secara percaya diri dan sistematis.
		<p>1. Penilaian pengetahuan Mengukur pemahaman konsep yang dipelajari. Fokus pada:</p> <p>a. Pemahaman konseptual</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian permintaan dan penawaran. • Menyebutkan dan menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran. • Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran (harga, pendapatan, selera, musim, jumlah produsen, dll).. <p>b. Aplikasi pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh nyata kenaikan harga jajanan viral atau promo besar-besaran dan menjelaskan penyebabnya berdasarkan konsep permintaan/penawaran. • Menjawab pertanyaan tanya jawab eksploratif dari guru, misalnya: “Apa yang terjadi jika jumlah pembeli jauh lebih banyak dibanding jumlah barang yang tersedia?, Mengapa harga naik saat barang viral dan semakin langka di pasaran?”
	Cara melakukan asesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen diagnostik • Memberikan pertanyaan pemantik lisan/tertulis, misalnya:“Pernahkah kamu membeli jajanan yang harganya tiba-tiba

	<p>naik? Mengapa menurutmu bisa terjadi begitu?"</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bisa berupa kuis singkat / polling cepat (Google Form, Mentimeter, atau lembar kertas). • Tujuan: Mengetahui pengetahuan awal siswa tentang konsep harga, permintaan, dan kebiasaan konsumsi.). • Asesmen formatif • Observasi: Guru mencatat keaktifan siswa dalam diskusi kelompok saat menganalisis kasus kenaikan harga jajanan/promo viral (PBL + CTL). • Analisis Kasus: Siswa mengamati video/gambar kasus harga naik dan menjawab pertanyaan penyebab kenaikan berdasarkan permintaan/penawaran. • Kuis Cepat / Tanya Jawab: Bisa melalui Kahoot/Quizizz atau tanya jawab langsung di kelas. • Tujuan: Memantau pemahaman dan memberi umpan balik langsung.. • Asesmen sumatif • Tes tertulis singkat (pilihan ganda atau esai singkat). • Tugas individu: Menuliskan contoh nyata kenaikan harga barang di sekitar rumah/sekolah dan menjelaskan penyebabnya berdasarkan konsep permintaan dan penawaran. • Tujuan: Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan.. • Asesmen autentik • Presentasi hasil diskusi kelompok: Siswa menyajikan analisis penyebab kenaikan/penurunan harga suatu barang (contoh: jajanan viral) menggunakan konsep permintaan dan penawaran. • Tujuan: Mengukur kemampuan siswa menerapkan konsep ke dunia nyata, bukan sekadar menghafal teori..
--	--

	Kriteria Penilaian	<p>1. Aspek pengetahuan (cognitive)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjawab soal (pilihan ganda / esai / lisan) tentang pengertian, hukum, dan faktor permintaan & penawaran. • Pemahaman konsep mengapa harga bisa naik atau turun berdasarkan interaksi permintaan dan penawaran. • Kemampuan mengaitkan konsep dengan contoh nyata, seperti harga jajanan viral atau promo besar-besaran <p>2. Aspek keterampilan (psychomotor)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan menyajikan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok secara jelas dan terstruktur. • Kreativitas dalam menganalisis dan mensimulasikan interaksi pembeli dan penjual dalam konteks perubahan harga. <p>3. Aspek sikap (effective)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok. • Sikap kerja sama, menghargai pendapat teman, dan tanggung jawab. • Kejujuran dalam mengerjakan tugas (tidak menyalin). • Disiplin dalam mengumpulkan tugas sesuai waktu. • Menunjukkan kesadaran menjadi konsumen yang bijak dan tidak ikut-ikutan tren tanpa pertimbangan rasional
8.	Refleksi Guru dan siswa	
	Refleksi Guru	<p>1. Refleksi terhadap Perencanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah tujuan pembelajaran hari ini sudah sesuai dengan capaian

	<p>pembelajaran fase E terkait pemahaman konsep permintaan dan penawaran?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah materi yang dipilih sudah kontekstual dan dekat dengan kehidupan siswa (contoh: kenaikan harga jajanan/promo)? • Apakah model PBL dan pendekatan CTL tepat untuk karakter kelas ini yang membutuhkan pembelajaran berbasis masalah nyata? <p>2. Refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejauh mana siswa antusias dan aktif dalam diskusi menganalisis kasus kenaikan harga? • Bagian mana dari pembelajaran yang berjalan efektif (misalnya diskusi, tanya jawab, atau presentasi)? Bagian mana yang perlu diperbaiki? • Apakah seluruh siswa terlibat dalam diskusi kelompok dan presentasi, atau hanya siswa tertentu yang dominan? • Apakah media berupa video/gambar kasus harga naik benar-benar membantu pemahaman siswa terhadap hukum permintaan dan penawaran? <p>3. Refleksi terhadap hasil belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah sebagian besar siswa mampu menjelaskan konsep permintaan dan penawaran dengan benar? • Konsep apa yang masih sulit dipahami siswa misalnya perbedaan permintaan dan penawaran, atau faktor apa saja yang memengaruhi harga? • Bagaimana hasil asesmen formatif
--	--

	<p>(diskusi & tanya jawab) dan sumatif (tugas individu) dalam mencerminkan pemahaman mereka?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah perlu diberikan remedial atau pengayaan pada pertemuan berikutnya? <p>4. Refleksi terhadap Sikap dan Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah siswa menunjukkan kerja sama dan saling menghargai selama diskusi kelompok? • Bagaimana kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri siswa saat presentasi hasil diskusi? • Apakah pembelajaran hari ini menumbuhkan sikap kritis dan bijak dalam mengambil keputusan sebagai konsumen di dunia nyata?
	<p>5. Refleksi diri guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang sudah saya lakukan dengan baik dalam memandu diskusi dan tanya jawab hari ini? • Apa yang bisa saya tingkatkan untuk mengaktifkan lebih banyak siswa pada pertemuan berikutnya? • Apakah saya sudah memberikan kesempatan yang adil bagi semua siswa untuk berbicara dan menyampaikan pendapat? • Bagaimana saya bisa membuat contoh kasus yang lebih relevan dan aktual agar materi semakin bermakna bagi siswa?
Refleksi Siswa	<p>1. Refleksi terhadap pemahaman materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya memahami perbedaan permintaan dan penawaran, serta alasan mengapa harga barang bisa naik atau turun. • Bagian materi mana yang masih membingungkan bagi saya? (misalnya hukum permintaan,

	<p>faktor yang memengaruhi harga, atau contoh nyata di pasar).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah contoh kasus kenaikan harga jajanan/promo/viral yang diberikan guru membantu saya memahami konsep dengan lebih jelas? <p>2. Refleksi terhadap proses belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah saya merasa terlibat aktif dalam diskusi kelompok menganalisis kasus harga naik? • Bagaimana saya berkontribusi dalam kerja sama tim hari ini? • Apakah metode diskusi, tanya jawab, dan presentasi membuat saya lebih bersemangat dan mudah memahami materi? <p>3. Refleksi terhadap sikap dan keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah saya sudah mendengarkan dan menghargai pendapat teman saat diskusi? • Apakah saya berani menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan di depan kelas? • Nilai apa dari Pancasila/P5 yang saya rasakan saat belajar materi ini? (misalnya gotong royong, kejujuran, bijak sebagai konsumen) <p>4. Refleksi terhadap hasil belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saya bisa memberikan contoh nyata kenaikan atau penurunan harga di sekitar saya dan menjelaskan penyebabnya. • Apakah saya mampu menyelesaikan latihan yang diberikan guru dengan berdasarkan konsep permintaan dan penawaran? • Apakah pembelajaran hari ini membantu saya mengerti hubungan teori ekonomi dengan kehidupan sehari-hari?
--	--

		<p>5. Refleksi diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa hal baru yang saya pelajari hari ini? • Bagian mana dari pembelajaran yang paling saya sukai? • Apa yang bisa saya lakukan untuk lebih aktif dan memahami pelajaran di pertemuan berikutnya?
9.	Daftar Pustaka	<p>1. https://anyflip.com/zbtyk/oost/basic</p> <p>2. Saputro, C., & Ayuniyyah, Q. (2024). Permintaan dan penawaran dalam ekonomi mikro. <i>Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana</i>, 4(2), 185–194. https://doi.org/10.32832/djip-uika.v14i2.16867</p> <p>3. Internet dan Youtube</p>
10.	Pengayaan dan Remedial	<p>Pengayaan</p> <p>Untuk memperdalam pengetahuan siswa, guru menambahkan materi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kasus nyata di indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Lonjakan harga cabai, beras, telur, atau jajanan viral karena meningkatnya permintaan atau berkurangnya pasokan. • Flash sale Shopee / Harbolnas 11.11 menyebabkan permintaan melonjak tajam dan stok cepat habis. • Panic buying saat pandemi menyebabkan harga masker dan sembako naik tajam karena permintaan tinggi 2. Data dan statistik ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Grafik BPS tentang perubahan harga bahan pokok dan Indeks Harga Konsumen (IHK). • Data permintaan masyarakat terhadap barang tertentu pada

		<p>momen tertentu (contoh: menjelang Ramadan / Tahun Baru).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan harga akibat cuaca ekstrem, gagal panen, atau tren viral.. <p>3. Artikel/vidio edukatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video pendek tentang kenapa harga bahan pokok naik saat hari raya (permintaan naik drastis). • Artikel Katadata / Kompas tentang “harga bakso naik karena harga daging naik” penawaran menurun. • Video edukatif tentang supply and demand di marketplace (Shopee, Tokopedia) <p>4. Materi kontekstual (ekonomi digital)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fenomena open pre-order (PO) makanan/minuman online yang dipengaruhi jumlah permintaan. • Harga produk yang naik-turun mengikuti tren TikTok / FYP (permintaan tinggi harga ikut naik). • Shopee Food / Gojek sebagai contoh interaksi permintaan dan penawaran real-time <p>5. Latihan aplikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus: "Bagaimana harga permintaan dan penawaran berubah drastis ketika viral/promo? • Diskusi reflektif: "Bagaimana memilih barang sesuai kebutuhan atau hanya keinginan?
	Remedial	<p>2. Diskusi contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari:</p> <p>a. Guru memberi contoh pertanyaan pemantik: Mengapa harga es teh jumbo atau jajanan viral bisa naik saat banyak orang membelinya?, Jika permintaan terhadap jajanan itu tinggi tetapi jumlah penjualnya sedikit, apa yang terjadi pada harga?”</p>

		<p>b. Siswa menjawab secara lisan membangun pemahaman melalui pengalaman konkret yang dekat dengan mereka</p> <p>2. Membuat tabel analisis Permintaan dan Penawaran.</p>

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran

Nur Rohman, S. E.I. M. Pd.
197812252003121005

Nida Yasmin Sofiyah
NPM 2313031026

INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Sekolah : MAS AL-Muhsin
Kelas/Semester : X/Ganjil
Mata Pelajaran : Permintaan Dan Penawaran

A. Penilaian Sikap

1. Kolom Penilaian Sikap

No	Nama	Perilaku yang di amati		
		Kerjasama	Tanggungjawab	Disiplin
1	Rizka Mufidah			
2	Dwi Apriyana			
3	Intan Ruliana			
4	Khoirun Nisa			
5	Najwa Ayudia			
6	Mar'atus Shalihah			
7	Tria Meilisma			
8	Marista Febria			
9	Yesi Novia			
10	Sela Ayu Irawati			
11	Dyah Arum			
12	Listiara Putri			

2. Rubik Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Disiplin	Tidak ada indikator yang nampak	1
		Terdapat indikator yang nampak	2
2	Tanggung Jawab	Tidak ada indikator yang nampak	1
		Terdapat indicator yang nampak	2
3	Kerjasama	Tidak ada indicator yang nampak	1
		Terdapat indicator yang nampak	2

3. Panduan Penskoran

Skor Maksimal = 6

Nilai : Jumlah Penerimaan x 100

Skor

B. Penilaian Pengetahuan

1. **Teknik Penilaian** : Tertulis
2. **Bentuk Instrumen** : Soal Essay
3. **Kolom Penilaian** :

No	Nama Siswa	Skor diperoleh
1	Rizka Mufidah	
2	Dwi Apriyana	
3	Intan Ruliana	
4	Khoirun Nisa	
5	Najwa Ayudia	
6	Mar'atus Shalihah	
7	Tria Meilisma	

8	Marista Febria	
9	Yesi Novia	
10	Sela Ayu Irawati	
11	Dyah Arum	
12	Listiara Putri	

4. Kisi-kisi

Kompetensi	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh permintaan dan penawaran terhadap fenomena jajanan yang viral di lingkungan sekitar	Memahami bagaimana perubahan tren dan daya beli masyarakat memengaruhi harga serta ketersediaan jajanan viral di pasaran.	Essay	1	10

Teknik Nilai : Jumlah skor yang dihasilkan x 100

Skor Maksimal

C. Penilaian Keterampilan

1. Kolom Penilaian

No	Nama	Aspek yang diamati						Skor Akhir	
		Siswa mampu menjawab pertanyaan Guru		Siswa mampu menyampaikan pendapatnya		Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan			
		1	2	1	2	1	2		
1.	Rizka Mufidah								
2.	Dwi Apriyana								
3.	Intan Ruliana								
4.	Khoirun Nisa								
5.	Najwa Ayudia								
6.	Mar'atus Shalihah								
7.	Tria Meilisma								
8.	Marista Febria								
9.	Yesi Novia								
10.	Sela Ayu Irawati								
11.	Dyah Arum Sari N.								
12.	Listiara Putri								

2. Rubik Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Siswa mampu menjawab Pertanyaan guru	Terdapat indicator yang nampak	2
		Tidak ada indicator yang nampak	1
2	Siswa mampu menyampaikan Pendapatnya	Terdapat indicator yang nampak	2
		Tidak ada indicator yang nampak	1
3	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan	Terdapat indicator yang nampak	2
		Tidak ada indicator yang nampak	1

Teknik Nilai: Jumlah skor yang dihasilkan x 100

Skor Maksimal/ 6

D. Lambar Penilaian Presentasi Kelompok

Nama : _____

Kelompok : _____

Kelas : _____

No.	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mengekplorasi data dari sumber yang akurat					
2.	Mengemukakan masalah, penyebab, da dampak Inflasi					
3.	Penguasaan materi presentasi					
4.	Menjawab pertanyaan secara relevan dan logis					
5.	Efektivitas pemanfaatan media yang digunakan					
	Skor Perolehan Siswa					
	Skor Maksimal	25				
	Nilai = <u>Skor Perolehan Siswa</u> x 100 Skor Maksimal					

